

Nama : Triaswari Ayunandini

NPM : 2413031029

Kelas : A

MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

---

### JAWABAN LATIHAN PENYELESAIAN KASUS PERTEMUAN 13

---

#### 1. Perhitungan Laba Bersih Konsolidasi

Laba bersih konsolidasi dihitung dengan menggabungkan seluruh pendapatan dan beban dari entitas induk dan entitas anak secara menyeluruh (100%).

Keterangan	Perhitungan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
Pendapatan Konsolidasi	800.000.000 + 400.000.000	1.200.000.000
Beban Konsolidasi	(500.000.000 + 280.000.000)	(780.000.000)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>420.000.000</b>

#### 2. Atribusi Laba Bersih Konsolidasi

Laba bersih konsolidasi yang diperoleh kemudian dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Nonpengendali (KNP) berdasarkan persentase kepemilikan.

- Porsi Hak Pemilik Entitas Induk: 75%
- Porsi Hak Kepentingan Nonpengendali (KNP): 25%

Atribusi Laba Bersih	Perhitungan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
Laba untuk Kepentingan Nonpengendali	25% x 120.000.000 (Laba Beta)	30.000.000
Laba untuk Pemilik Entitas Induk	420.000.000 - 30.000.000	<b>390.000.000</b>
<b>TOTAL LABA BERSIH</b>		<b>420.000.000</b>

(Catatan: Laba Pemilik Entitas Induk juga dapat divalidasi dari: Laba terpisah Alpha Rp300.000.000 + (75% x Rp120.000.000) = Rp390.000.000).

#### 3. Alasan Kepentingan Nonpengendali (KNP) Disajikan dalam Laporan Laba Rugi

Berdasarkan standar akuntansi keuangan (PSAK 65), penyajian KNP dalam laporan laba rugi konsolidasi sangat penting karena beberapa alasan berikut:

1. Penerapan Konsep Entitas: Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asumsi bahwa induk dan anak adalah satu kesatuan ekonomi. Oleh karena itu, seluruh pendapatan dan beban anak perusahaan harus dilaporkan 100% (secara penuh) di dalam laporan konsolidasi, meskipun induk tidak memiliki 100% saham.
2. Transparansi Alokasi Hak: Karena laporan konsolidasi menyatukan 100% kinerja anak perusahaan, maka diperlukan atribusi (alokasi) untuk memperjelas berapa bagian laba yang menjadi hak pemilik induk dan berapa bagian yang merupakan hak pemegang saham minoritas (KNP).
3. Menghindari Kesalahan Interpretasi: Jika KNP tidak disajikan, pembaca laporan keuangan mungkin akan berasumsi bahwa seluruh laba konsolidasi (Rp420.000.000) sepenuhnya milik pemegang saham PT Alpha, padahal ada hak pihak lain di dalam laba anak perusahaan sebesar Rp30.000.000.